

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga sudah dipandang sebagai salah satu kebutuhan hidup yang harus dipenuhi oleh sebagian besar orang. Banyak macam jenis olahraga yang dijadikan sebagai pilihan untuk memenuhi kebutuhan berolahraga. Salah satu pilihan yang banyak digemari adalah futsal. Futsal merupakan salah satu olahraga yang populer dengan olahraga yang lain setelah sepak bola. Olahraga ini banyak digemari masyarakat mulai dari kalangan anak-anak, remaja, orang dewasa sampai orang tua sangat menggemari futsal .

Futsal dan sepak bola sedikit lebih mirip karna sama – sama menggunakan bola besar tapi tetap ada yang membedakan dari kedua olahraga ini seperti bentuk ukuran bola, lebar dan Panjang lapangan, waktu pertandingan dan peraturan permainan dan futsal bisa dibilang lebih fleksibel. Sejak tahun 1998 - 1999 futsal sudah mulai dikenal di Indonesia, namun sejarah futsal Indonesia baru di resmikan pada tahun 2002. Indonesia ditunjuk untuk menjadi tuan rumah oleh *Asian Football Confederation* (AFC) dalam penyelenggaraan putaran final kejuaraan futsal tingkat asia di Jakarta. Dan yang keluar sebagai juaranya ialah Iran.

Federation International De Football Association (FIFA) merupakan induk organisasi dunia yang menaungi sepak bola dan futsal dan di asia ada *Asian*

Football Confederation (AFC) di Asia tenggara ada *Association Federation Football* (AFF) sedangkan untuk di Indonesia badan resmi yang menaungi futsal ada *Federasion Futsal Indonesia* (FFI) dibawah *Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia* (PSSI).

Futsal nama resmi dari “five side indoor football telah menjadi sangat populer dalam beberapa tahun terakhir, futsal satu jenis olahraga yang memiliki aturan tegas tentang kontak fisik, *sleding tackle* (menjegal dari belakang), body charge (benturan badan), dan aspek kekerasan lain seperti dalam permainan sepak bola tidak diizinkan dalam futsal. (tenang 2008) permainan futsal merupakan permainan yang mempunyai satu tujuan yaitu mencetak goal dan berusaha untuk mencegah lawan membuat goal dengan cara yang sesuai dengan peraturan permainan (Irawan 2009)

Goal merupakan momen yang paling ditunggu – tunggu oleh pelatih dan penonton yang menyaksikan baik yang datang langsung ke stadion ataupun yang nonton melalui siaran televisi. Peraturan sebuah goal adalah batas garis gawang, jika bola sudah melewati garis gawang secara penuh maka akan di anggap gol atau gol dapat terjadi walaupun salah satu tiang gawang tidak menyentuh garis gawang. Seiring perkembangan futsal gol bisa terjadi melalui bola-bola mati yang di sebut *set play*.

Set play merupakan salah satu factor penting dalam bermain futsal semakin baik dan simple maka sebuah tim akan dapat menciptakan gol melalui *set play*. Olah karena itu diperlukan suatu strategi yang telah dilatih untuk memaksimalkan

situasi bola mati yang disebut *set play*. *Set play* adalah peluang adalah peluang mencetak goal yang akurasinya dapat di tingkatkan secara drastis oleh para pelatih dan pemain dalam proses Latihan. *Set play* adalah sebuah taktik atau strategi Ketika bola dalam keadaan diam atau mati (deadball) karena bola keluar arena lapangan, terjadi pelanggaran atau permulaan pertandingan. Dalam permainan futsal ada beberapa situasi bola mati atau *set play* yang terjadi, antara lain : *corner kick* /tendangan sudut, *kick in*/tendangan ke dalam, *direct free kick*/ tendangan bebas, *indirect free kick*/ tendangan bebas tidak langsung, *kick off*/ tendangan permulaan permainan, *penalty 6m*/ tendangan *penalty 6m*, *second penalty*/ tendangan *penalty* kedua 10 meter, *goal throw*/ lemparan kiper. Oleh karena itu *set play* sangat membantu dalam futsal untuk membuat sebuah perubahan dalam team jika dipersiapkan secara matang.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis sangat tertarik untuk meneliti *set play* yang berjudul “Analisis *Set Play Corner Kick* Tim Liga Futsal Profesional Indonesia Tahun 2022” karena banyaknya kegagalan tim Sadakata Fc saat melakukan *set play corner kick* yang dilakukan pada saat pertandingan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana keberhasilan dalam *set play corner kick*?
2. Bagaimana kegagalan *set play corner kick*?

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam pelaksanaan penelitian mendapatkan hasil yang baik, maka masalah dalam peneliti dibatasi, jadi masalah yang dibahas dalam penelitian ini tentang keberhasilan dan kegagalan dalam *set play* adalah “Analisis *Set Play (Set Piece) Corner Kick* Tim Liga Futsal Profesional Indonesia Tahun 2022”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana *set play corner kick* yang digunakan team Sadakata Fc di liga futsal profesional Indonesia tahun 2022?
2. Bagaimana efektivitas yang di hasilkan dari *set play corner kick* pada team Sadakata Fc di liga futsal profesional Indonesia tahun 2022.

E. Kegunaan Penelitian

1. Penelitian bertujuan menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah yaitu “Analisis *Set Play Corner Kick* Tim Sadakata Fc di Liga Futsal Profesional Indonesia Tahun 2022”
2. Sebagai pemahaman Analisis *Set Play Corner Kick* Tim Sadakat Fc di Liga Futsal Profesional Indonesia Tahun 2022 bagi pembaca.
3. Memberikan pengetahuan dan informasi keilmuaan tentang Analisis *Set Play Corner Kick* Tim Liga Futsal Profesional Indonesia Tahun 2022 khususnya untuk semua para pemain, pelatih dan para pembaca .
4. Sebagai informasi kepada peneliti dan tim dan pelatih peserta liga futsal profesional Indonesia tahun 2022
5. Sebagai bahan evaluasi khususnya peneliti dan tim peserta liga futsal profesional tahun 2022.